

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Kumar (dalam Sarah Nurul Azizah, 2019), metode penelitian merupakan prosedur yang dilakukan guna menjawab masalah penelitian secara akurat, benar, objektif, dan ekonomis. Berdasarkan pengertian dari metode penelitian tersebut maka penulis menetapkan jenis metode penelitian yang akan digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif.

Menurut Hardani (2020), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berfokus pada menghitung ukuran dan analisis adanya sebab-akibat antara beberapa variabel. Penyelidikan dipandang bukan pada prosesnya, sehingga berada di kerangka bebas nilai. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengetahui gejala dengan cara holistik-konstektual berdasarkan pengumpulan data dari latar alami dengan menjadikan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui Pengetahuan Pelajar SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang tentang Perundungan Daring.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Populasi

Menurut Hardani (2020), Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dilakukan. Beberapa objek tersebut diantaranya manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda-benda, peristiwa-peristiwa, gejala-gejala dan nilai tes sebagai sumber data yang terdapat karakteristik tertentu pada penelitian.

Karakteristik populasi penelitian ditentukan oleh penulis sesuai kebutuhan penulis. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pelajar SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang terdiri dari 3 peminatan yaitu IPA, IPS dan Bahasa. Kelas IPA terdiri dari 5 kelas, Kelas IPS terdiri dari 5 serta Kelas Bahasa hanya 1 Kelas. Sehingga total keseluruhan kelas SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang berjumlah 35 kelas. Jumlah populasi total pelajar SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang yaitu 1043 pelajar.

3.2.2 Sampel

Menurut Hardani (2020), merupakan bagian dari populasi dimana sampel harus sepenuhnya bisa merefleksikan keadaan populasi. Maka kesimpulan dari hasil penelitian yang didapatkan dari sampel diharuskan kesimpulan atas populasi.

Dalam penelitian ini, penulis telah menentukan sampel yang digunakan yaitu random sampling dengan teknik sampling menggunakan rumus slovin sampling. Menurut Menurut Hardani (2020), Random sampling adalah suatu metode dari pengambilan sampel secara acak. Dimana unsur keseluruhan populasi akan mendapat kesempatan yang sama untuk dipilih. Dari hal tersebut dapat dikatakan, setiap unsur dapat dipilih dengan bebas dari unsur lainnya. Aditya Mardiasuti (2022) mengatakan bahwa rumus Slovin Sampling merupakan salah satu teori penarikan sampel yang paling populer untuk penelitian kuantitatif. Rumus Slovin Sampling biasa digunakan untuk pengambilan jumlah sampel yang harus representatif agar hasil penelitian dapat

digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel.

Berikut rumus slovin yang akan digunakan.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = sampel yang dibutuhkan

N = jumlah populasi

e = persentase

Berdasarkan data kemendikbud jumlah populasi siswa SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang berjumlah 1043. Pada penelitian ini, penulis ingin mengambil sampel dengan jumlah 10% dari total populasi siswa. Maka untuk menentukan jumlah sampel tersebut dapat dihitung dengan rumus Slovin Sampling sebagai berikut.

$$n = \frac{1043}{1 + 1041(10\%)^2}$$

$$n = 92$$

Jumlah sampel yang telah dihitung menggunakan rumus slovin jika 10% dari total populasi maka ditemukan jumlah sampel sebanyak 92 siswa.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran			Skala
		Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	
Perundungan Daring	Tindakan seseorang untuk mengintimidasi orang lain dengan menggunakan media sosial dalam bentuk <i>Flaming</i> (mengirim kata kasar), <i>Harassment</i> (mengirim kata-kata tidak sopan terus menerus), <i>Denigration</i> (mengumbar keburukan untuk merusak reputasi seseorang), <i>Impersonation</i> (berpura-pura jadi orang lain untuk mengirimkan pesan yang tidak baik), <i>Outing & Trickery</i> (membujuk	Mengajukan kuesioner kepada responden	Perundungan daring dalam sudut pandang pelaku, saksi, korban dengan pertanyaan nomor 1-24.	<ol style="list-style-type: none"> Pernah menjadi pelaku perundungan daring apabila nilai yang diperoleh > nilai 3. Tidak pernah menjadi pelaku perundungan daring apabila nilai yang diperoleh < nilai 3. Pernah menjadi saksi perundungan daring apabila nilai yang 	Likert

	<p>seseorang untuk mendapatkan aib dan rahasia foto orang lain), <i>Exclusion</i> (dengan kejam sengaja mengeluarkan seseorang dari grup online) dan <i>Cyberstalking</i> (mengirim pesan ancaman kepada orang lain).</p>			<p>diperoleh > 3.</p> <p>4. Tidak pernah menjadi saksi perundungan daring apabila nilai yang diperoleh < 3.</p> <p>5. Pernah menjadi korban perundungan daring apabila nilai yang diperoleh > 3.</p> <p>6. Tidak pernah menjadi korban perundungan daring apabila nilai yang diperoleh < 3.</p>	
--	---	--	--	---	--

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Menurut Hardani (2020), metode pengumpulan data yang didapatkan dari sumbernya langsung dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain yang biasa disebut data primer. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penulis menentukan bahwa penelitian ini akan menggunakan metode observasi dan wawancara yang dilakukan dalam bentuk kuesioner.

Menurut Hardani (2020), kuesioner membantu dalam mengukur dan menyederhanakan perilaku dan sikap responden. kuesioner adalah daftar karakteristik, perilaku, atau entitas lain yang ingin diketahui oleh peneliti. Peneliti survey kuesioner hanya memeriksa apakah setiap item dalam daftar diamati sesuai dan benar atau sebaliknya. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kuesioner kepada siswa SMA Islam Sultan Agung Semarang..

Berikut merupakan tabel lembar kuesioner yang akan diberikan kepada siswa SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

Tabel 3.4.1 Kuesioner Penelitian

Kompetensi atau Konsep	Nomor	Pernyataan
Konsep Perundungan Daring		Pelaku
	1	Saya pernah mengirim kata-kata kasar kepada orang lain di internet.
	2	Saya pernah mengirim pesan teks dengan tujuan untuk menakut-nakuti atau mempermalukan orang lain.

	3	Saya pernah memfitnah orang lain dengan tujuan merusak reputasinya di internet.
	4	Saya pernah menyebarkan aib orang lain di internet.
	5	Saya pernah membujuk orang lain untuk mendapatkan rahasia atau foto pribadinya.
	6	. Saya pernah mengeluarkan orang lain dari obrolan grup untuk mengucilkannya. (di bully)
	7	Saya pernah mengancam atau mengintimidasi orang lain secara berulang di internet.
	8	Saya menggunakan akun anonim untuk memaki dan menghina seseorang di internet.
		Saksi
	1	Saya pernah melihat orang berkata kasar kepada orang lain di internet
	2	Saya pernah melihat teman/seseorang mengirim pesan teks dengan tujuan menakut-nakuti atau mempermalukan orang lain di internet.
	3	Saya pernah melihat orang lain di fitnah di internet.
	4	Saya pernah mengetahui orang lain menyebarkan aib seseorang di internet.
	5	Saya pernah mengetahui orang lain membujuk seseorang untuk mendapatkan rahasia atau foto pribadinya.
	6	Saya pernah melihat seseorang dikeluarkan oleh grup oleh orang lain untuk dikucilkan. (di bully)
	7	Saya pernah melihat seseorang mendapat ancaman atau intimidasi dari orang lain secara berulang di internet.
	8	Saya mengetahui seseorang menggunakan akun anonim untuk memaki dan menghina orang lain di internet.
		Korban
	1	Saya pernah menerima kata-kata kasar dari teman/orang lain kepada saya di internet
	2	Saya pernah menerima pesan teks yang membuat

		saya takut dan malu dari orang lain di internet.
	3	Saya pernah menerima fitnah dari orang lain di internet.
	4	Saya pernah mengalami aibnya disebar oleh orang lain di internet.
	5	Saya pernah mengalami rahasia atau foto pribadi disebar oleh orang lain di internet
	6	Saya pernah dikeluarkan dari grup dengan alasan tidak jelas oleh seseorang. (di bully)
	7	Saya pernah mendapat ancaman atau intimidasi dari orang lain secara berulang di internet
	8	Saya pernah mendapat makian dan hinaan dari orang lain yang menggunakan akun anonim.

(Sumber, hasil pengolahan data penulis)

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Menurut Hardani (2020), validitas menjadi hal yang penting karena suatu validitas menjamin keabsahan pengukuran dari skala variabel-variabel yang digunakan dalam menentukan hubungan terhadap suatu kejadian atau fenomena.

Pengujian validitas dilakukan oleh penulis menggunakan bantuan komputer dengan program penghitung statistik SPSS. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengujian tingkat validitas pada 92 responden. Mengenai keputusan valid tidaknya suatu data diambil berdasarkan pada nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) $> r_{tabel}$ sebesar 0,2050 untuk $df = 92-2 = 90$; $\alpha = 0,05$ maka item atau pertanyaan tersebut valid begitu juga sebaliknya.

Tabel 3.5.1. Tabel Uji Validitas Data Kuesioner Penelitian

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	60,67	226,442	,552	,893
X1.2	61,29	226,144	,583	,892
X1.3	61,90	237,188	,360	,897
X1.4	61,33	230,574	,434	,896
X1.5	61,36	231,595	,454	,895
X1.6	61,61	233,098	,400	,896
X1.7	61,73	228,112	,561	,893
X1.8	61,95	237,349	,347	,897
X2.1	59,26	241,118	,237	,899
X2.2	60,29	227,550	,514	,894
X2.3	59,82	238,438	,282	,898
X2.4	59,98	229,384	,465	,895
X2.5	60,73	226,244	,546	,893
X2.6	60,43	222,908	,553	,893
X2.7	60,45	224,074	,597	,892
X2.8	60,51	228,428	,424	,896
X3.1	59,92	230,862	,470	,895
X3.2	60,91	227,575	,535	,893
X3.3	60,83	223,244	,592	,892
X3.4	60,93	223,029	,565	,892
X3.5	61,14	231,639	,412	,896
X3.6	61,07	229,798	,439	,895
X3.7	61,50	226,275	,602	,892
X3.8	61,14	216,035	,748	,887

(Sumber, hasil pengolahan data penulis)

Berdasarkan tabel 3.4.1 menunjukkan bahwa seluruh pernyataan memiliki status valid, karena nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) > r_{tabel} sebesar 0,2185.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Hardani (2020) reliabilitas merupakan sejauh mana suatu proses pengukuran bebas dari kesalahan data. Keandalan data berkaitan dengan akurasi dan konsistensi. Suatu data dikatakan handal/reliabel, jika mendapatkan hasil yang sama saat pengukuran dilakukan secara berulang juga dilakukan dengan kondisi konstan. Terdapat beberapa metode dalam melakukan uji reliabilitas seperti metode Formula Spearman Brown, Korelasi Pearson, Cronbach's Alpha, dan Cohen's Alpha. Dalam uji reliabilitas yang dilakukan, penulis menggunakan metode Cronbach Alpha

Tabel 3.5.2. Tabel Uji Reliabilitas Data Kuesioner Penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,898	24

(Sumber, hasil pengolahan data penulis)

Berdasarkan Tabel 3.4.2. menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan. Dimana skala perundungan daring memiliki reliabilitas sebesar 0,898.

3.5.3 Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis yang saya gunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif. Menurut Wicaksono (dalam Fasya Syifa Mutma, 2020) analisis deskriptif memiliki tujuan hanya memaparkan suatu situasi ataupun peristiwa, dimana tidak mendefinsikan hubungan serta membuat perkiraan. Data yang diperoleh memiliki ukuran yang cenderung pusat atau ukuran yang cenderung menyebar. Berdasarkan

pernyataan tersebut, data yang diperoleh penulis melalui kuesioner akan dijelaskan secara deskriptif sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

